



JAFM: Journal of Accounting and Finance Management

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005<https://dinastires.org/JAFM> ✉ dinasti.info@gmail.com ☎ +62 811 7404 455DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Environment Social Governance (ESG) Score Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023

Puri Wahyu Anggraini¹, Tri Darma Rosmala Sari²

¹Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

²Universitas Teknokrat Indonesia, Lampung, Indonesia

Corresponding Author: puriwahyuanggraeni@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the effect of ESG Score on the financial performance of companies indexed by IDX ESG Leader in 2020-2023. This study uses a purposive sampling method for sampling. The population of this study is companies indexed by IDX ESG Leader in 2020-2023. The data obtained in this study were 10 companies indexed by IDX ESG which were used as research samples with an observation period of 2020-2023. The data source used in this study came from the official website of the company indexed by IDX ESG Leader. The data analysis technique in this study used simple linear regression analysis with the help of SPSS 25. In 2020-2023, assessing company performance based on information from the company's financial statements alone was not enough for stakeholders in making decisions. Stakeholders need other information such as non-financial information, namely the economic, environmental, and social aspects contained in the sustainability report. The results of this study are that ESG Scores have an impact on the financial performance of companies listed on the IDX ESG Leader index in 2020-2023.*

Keyword: *ESG Score, Financial Performance, Company Value, Financial Statements, Financial Statements Desire*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG Score terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terindeks IDX ESG Leader tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terindeks IDX ESG Leader Tahun 2020-2023. Data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan yang terindeks IDX ESG yang digunakan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan tahun 2020-2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs resmi perusahaan yang terindeks IDX ESG Leader. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25. Pada tahun 2020-2023 penilaian kinerja perusahaan berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan saja tidak cukup bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Para pemangku kepentingan membutuhkan informasi lain seperti informasi non-keuangan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang terdapat dalam laporan keberlanjutan. Hasil penelitian ini adalah bahwa ESG Score berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX ESG Leader tahun 2020-2023.

Kata Kunci: ESG Score, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menjadi metrik dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan pada periode tertentu. Informasi kinerja keuangan dapat membantu menilai potensi perubahan sumber daya ekonomi (Ridwan & Berlian, 2003). Calon investor fokus pada kondisi keuangan, karena memiliki peran penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Penilaian ini membantu investor untuk mengidentifikasi perusahaan yang menghasilkan laba lebih tinggi dibandingkan dengan yang lain. Akibatnya, investor dapat membuat keputusan berdasarkan informasi tentang menginvestasikan uang mereka dengan tepat.

Menurut UU nomor 40 tahun 2007 pasal 74 mengenai perseroan terbatas (PT) mengatur bahwa "Perseroan yang menjalankan aktivitas usahanya di bidang yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam (SDA) wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan". Berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS), perusahaan sektor non-keuangan menjadi perusahaan yang memiliki kontribusi tinggi sebesar 57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dibandingkan sektor keuangan. Ekspansi sektor non-keuangan ini dapat memiliki dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola aktivitas industri, penggunaan sumber daya, dan peningkatan emisi gas rumah kaca. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengatur tentang aktivitas keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. GRI dan Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa tercatat per tanggal 23 April 2019, hanya 110 dari total 629 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah menyampaikan laporan keberlanjutan. Selain itu, penerapan ESG di Indonesia masih ditemukan berbagai masalah sehubungan dengan aktivitas operasional perusahaan yang berakibat pada implementasi ESG. Salah satunya yaitu kasus terkait pilar *environmental* yaitu terjadinya pencemaran lingkungan di laut Karawang oleh PT Pertamina Hulu Energi pada tahun 2019 karena bocornya sumur YYA-1 yang mengakibatkan sejumlah ekosistem laut menjadi terdampak (Mewangi, 2021). Selanjutnya, terdapat kasus pilar *social* pada PT. GoTo (Gojek & Tokopedia) Tbk di tahun 2020 mengenai kebocoran data para konsumen dan mengakui terjadinya pencurian data serta melakukan aktivitas diperjual belikan data pribadi milik para pengguna aplikasi (Akbar, 2021). Kemudian, adanya kasus pada pilar *governance* yaitu PT. Sumalindo Lestari Jaya Tbk pada tahun 2019 melakukan sejumlah kecurangan dan pelanggaran serta menyalahgunakan wewenang pada saat mengelola kekayaan perseroan terhadap hak para pemegang saham (Riyanto, 2021).

Saat ini perusahaan sektor yang tidak melaporkan laporan keberlanjutan semakin bertambah banyak jumlahnya dan perkembangannya juga semakin meningkat berdasarkan prospek kinerja yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ROA yang bernilai positif dari tahun 2020-2023 masing-masing sebesar 0,08, 0,08, 0,06 dan 0,08. Hal ini dapat diartikan bahwa pada tahun 2020-2023 rata-rata perusahaan sektor yang tidak melaporkan dapat memberikan Net Profit setiap rupiahnya masing-masing sebesar 8%, 8%, 6% dan 8%. Menurut penelitian Inawati dan Rahmawati (2023), faktor sosial, lingkungan, dan kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bisnis sektor non keuangan.

Penelitian Inawati dan Rahmawati (2023) menyebutkan faktor sosial, lingkungan, dan kelola berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bisnis sektor non keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda & Wardhani (2020) dan Al Amosh (2022), tata kelola memberikan dampak yang baik terhadap produktivitas kerja keuangan. Menurut Minggu et al. (2023), faktor sosial, lingkungan, dan kelola semuanya memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas kerja finansial. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa praktik lingkungan, sosial, dan kelola (ESG) memiliki efek buruk pada produktivitas keuangan karyawan (Zahara, 2022). Meskipun ada banyak penelitian yang menyoroti dampak ESG pada

produktivitas keuangan, masih ada perdebatan tentang bagaimana faktor ESG memengaruhi produktivitas keuangan dan nilai bisnis. Literatur empiris yang membahas dampak ESG pada operasi bisnis, kinerja keuangan, dan nilai-nilai perusahaan juga gagal memberikan hasil yang konklusif (Fatemi, 2018).

Aktivitas *Environmental, Social, Governance* (ESG) seperti pengurangan emisi, efisiensi energi, dan reboisasi limbah dapat membantu mengurangi masalah ini. Namun, dampak negatifnya dapat mencakup pelanggaran hak asasi manusia, kondisi kerja yang tidak menguntungkan, dan konflik dengan masyarakat setempat. Akibatnya, sektor ini juga menangani masalah dalam manajemen perusahaan, seperti komposisi karyawan, sistem internal, dan struktur organisasi. Oleh karena itu, diperlukan praktik tata kelola yang kuat untuk membantu perusahaan berjalan secara efisien.

Semua komponen ini diperlukan agar sektor non keuangan mencapai hasil keuangan yang substansial. Hal ini juga didorong dengan Kebijakan IDX ESG Tahun 2022, yang bertujuan untuk meningkatkan batas emisi di tingkat internasional, serta sebagai langkah dalam mengembangkan investasi skala besar (Sukmawijaya, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penilaian ESG Score terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX ESG Leader tahun 2020 hingga 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis suatu populasi dan sampel tertentu. Statistik dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

Tempat penelitian

Tempat yang digunakan pada penelitian ini yaitu Perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX ESG Leader tahun 2020 hingga 2023.

Populasi dan Sampel

Semua perusahaan yang termasuk dalam Indeks IDX ESG Leaders adalah subjek penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel. Untuk tujuan penelitian ini, kriteria berikut digunakan untuk sampel:

Tabel 1. Kriteria Dalam Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang tercatat dalam indeks IDXESGL berturut-turut selama periode 2020-2023	30
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap di website idx.co.id dari tahun 2020-2023	15
3.	Perusahaan yang menyajikan skor ESG yang dikeluarkan oleh IDX selama periode 2020-2023	10

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan secara tidak langsung dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX ESG Leader dari tahun 2020 hingga 2023 digunakan sebagai sumber sekunder, dan dapat diakses melalui website resmi perusahaan www.idx.co.id.

Variabel Operasional

Variabel independen dalam penelitian ini, mengacu pada tiga kriteria: 1) *environmental* (lingkungan) mempertimbangkan dampak operasi bisnis terhadap lingkungan beroperasi dan

bagaimana perusahaan dapat berperan sebagai pengendali lingkungan; 2) *social* (sosial) mempertimbangkan hubungan dan reputasi perusahaan terhadap stakeholdernya; dan 3) *governance* (tata kelola) mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan dalam mengatur dirinya sendiri. Metode untuk menghitung indeks ESG adalah sebagai berikut:

$$Index\ ESG = (Nilai\ pengungkapan\ ESG) / (total\ pengungkapan\ maksimal) \times 100\%$$

Tabel 2. Variabel Independen

Skor Risiko	Kategori	Deskripsi
0-10	Negligible	Dianggap memiliki risiko ESG yang dapat diabaikan
10-20	Low	Dianggap memiliki risiko ESG yang rendah
20-30	Medium	Dianggap memiliki risiko ESG yang sedang
30-40	High	Dianggap memiliki risiko ESG yang tinggi
>40	Severe	Dianggap memiliki risiko ESG yang sangat tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan Untuk melihat pengaruh tidak langsung pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan, penelitian ini melihat kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan, yaitu Return On Assets (ROA), yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$ROA = (Laba\ bersih\ setelah\ pajak) / (total\ assets)$$

Teknik Analisis Data

Metode pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Pada penelitian ini, perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 10 perusahaan, yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Perusahaan yang terindeks IDX leader

No.	Kode	Sektor	ESG RISK Rating
1	ACESS	Barang Konsumen	19,6
2	AKRA	Energi	23,8
3	ASII	Industri otomotif	35,6
4	DMAS	Properti terpadu	21,7
5	ERAA	Ritel dan distribusi	11
6	IPTV	Pendistribusian tayangan televisi	38,5
7	LPPF	Bisnis ritel	20,5
8	MNCN	Media Pangsa pasar produksi	17,9
9	PWON	Properti & Real Aset	19,4
10	BBNI	Keuangan	23,2

Sumber: Data Penelitian, 2024

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini dilakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, untuk menguji normalitas data. Hasil pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh hasil:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Jumlah Data	Asymp, Sig. (2 tailed)	Keterangan
-------------	------------------------	------------

40	0.200	Normal
----	-------	--------

Berdasarkan tabel di atas, Uji Normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan analisis regresi linier sederhana. Pengujian ini menggunakan koefisien unstandardized yang menjelaskan hubungan pengaruh variabel bebas dengan variabel tetap atau kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	<i>Unstandardizes Coefficients</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	2.079	0.044
ESG (X1)	2.291	0.028

Berdasarkan uji hipotesis, nilai probabilitas signifikansi variabel ESG Score adalah $0.028 < 0.05$. Selain itu, koefisien beta menunjukkan hasil positif sebesar 2.291. Dengan demikian, ESG Score memiliki dampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ESG Score (X) berpotensi memberikan sinyal positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Dengan demikian, hipotesis dapat dikonfirmasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kewajiban untuk menerbitkan laporan keberlanjutan dan informasi lingkungan yang dipublikasikan oleh perusahaan akan membantu pemangku kepentingan dalam menilai dampak operasi bisnis perusahaan terhadap lingkungan. Hasil penelitian ini mendukung teori *signalling*, di mana pengungkapan ESG seharusnya menjadi sinyal positif bagi para *stakeholder*, terutama investor. Dengan bertanggung jawab terhadap lingkungan, perusahaan menciptakan citra yang baik dan ramah lingkungan dari sudut pandang investor.

Penelitian ini mendukung temuan Inawati & Rahmawati (2023) bahwa faktor sosial, lingkungan, dan tata kelola berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Studi yang dilakukan oleh Melinda & Wardhani (2020) dan Al Amosh (2022) menegaskan bahwa tata kelola berdampak positif pada kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh ESG Index terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar pada Indeks IDX ESG Leaders tahun 2020 sampai 2023. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan ESG Indeks terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan terkait teori legitimasi, menambah referensi penelitian terdahulu terkait pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis bagi *stakeholder* dalam membuat keputusan.

REFERENSI

- Adeneye, Y. B., Kammoun, I., & Ab Wahab, S. N. A. (2023). Capital structure and speed of adjustment: the impact of environmental, social and governance (ESG) performance. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 14(5), 945–977. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01 2022-0060>
- Agustina, L., Suryandari, D., Oktarina, N., & Arief, S. Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance yang Baik terhadap Intervening. *Jurnal Internasional tentang Komputer, Internet, dan Manajemen*, 32(1), 24–29.
- Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., & ANanzeh, H. (2022). Environmental, Social, and Governance Impact On Financial Performance: Evidence From The Levant Countries.

- Governance, Corporate 23(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0105>
- Albarrak, M. Semua tanggapan yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: S., Elnahass, M., & Salama, A. Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia. (2019). Efek Penyebaran Karbon Terhadap Biaya Ekuitas. *Lingkungan Bisnis, Strategi* 28(6), 1179–1198.
- Baier, P., Berninger, M., & Kiesel, F. (2020). Environmental, social and governance reporting in annual reports: A textual analysis. *Financial Markets, Institutions & Instruments*, 29(3), 93–118. <https://doi.org/10.1111/fmii.12132>
- Bani-Khalid, T., & Kouhy, R. Semua tanggapan yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: (2017). Dampak Faktor Kontekstual Nasional terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan (CSED): Persepsi Pihak Berkepentingan Yordania. *International Review of Management and Business Research*, 6(2).
- Behl, A., Kumari, P. S. R., Makhija, H., & Sharma, D. (2022). Exploring the relationship of ESG score and firm value using cross-lagged panel analyses: case of the Indian energy sector. *Annals of Operations Research*, 313(1), 231–256.
- Buallay, A. (2018). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115.
- Chen, S., Song, Y., & Gao, P. (2023). Environmental, social, and governance (ESG) performance and financial outcomes: Analyzing the impact of ESG on financial performance. *Journal of Environmental Management*, 345. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.118829>
- Chen, Z., & Xie, G. (2022). ESG disclosure and financial performance: Moderating role of ESG investors. *International Review of Financial Analysis*, 83.
- Dian Pramiya Khairunnisa, & -, E. W. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG Performance and Firm Value: The Moderating Role Of Disclosure. *Global Finance Journal*, 38, 45–64.
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Constructing a research database of social and environmental reporting by UK companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, <https://doi.org/10.1108/09513579510086812> 8(2), 78–101.
- Gumanti, T. (2009). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Dan Usahawan Indonesia*, 1–29.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Terhadap Kinerja ESG Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144.
- Inawati, W. A., & Rahmawati. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), Akademi 225–241.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.
- Juliandara, L., Jahroh, S., & Purwanto, B. (2021). Hubungan Antara Sustainability Report, Kinerja Pasar, Dan Kinerja Fundamental: Bukti Aktor Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal*

- Aplikasi Bisnis Dan Manajemen. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.2.523>
- Lee, M. T., & Suh, I. (2022). Understanding The Effect Of Enviroment, Social, and Governance Conduct On FInancial Performance: Arguments For A Process And Integrated Modelling Approch. *Sustainable Technology and Entrepreneurship*, 1(1).
- Manisa, D. E., & Defung. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman*, 19(2), 174–187.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect Of Enviromental, SOcial, Governance, And Controversies On Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia in Economic Theory and Econometrics*, 27, 147–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Michelon, G., Pilonato, S., & Ricceri, F. Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: (2015). *Praktik Pelaporan CSR dan Kualitas Pengungkapan: Analisis Empiris. Perspektif Kritis tentang*
- Naeem, N., Cankaya, S., & Bildik, R. Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: (2022). Apakah kinerja ESG memengaruhi kinerja keuangan industri yang peka lingkungan? Perbandingan antara pasar yang sedang berkembang dan pasar yang sudah berkembang. *Dalam Bursa Istanbul Review (Vol. 1)*, analisis dilakukan terhadap pergerakan harga saham pada bursa saham Istanbul dari tahun 2019 hingga 2021.
- Priandhana, F. (2022). Pengaruh Risiko Environment Social and Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Didalam Indeks IDXESGL). *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i1.7797>
- Prima, B., & Dewi, H. K. (2020). Bursa Efek Indonesia Luncurkan Indeks ESG Leaders. [https://investasi.kontan.co.id/news/bursa-efekindonesia-luncurkan-indeks-esg-leaders%0ASerafeim, G. \(2015\).](https://investasi.kontan.co.id/news/bursa-efekindonesia-luncurkan-indeks-esg-leaders%0ASerafeim, G. (2015).)
- Setiani, E. P. (2023). The Impact of ESG Scores on Corporate Financial Performance: Moderating Role of Gender Diversity. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i1.59778> 12(1), 128–139.
- Shakil, M. H. (2021). Environmental, social and governance Peran moderasi kontroversi ESG dan keragaman gender dewan dalam risiko kinerja dan keuangan. *Sumber daya* <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102144> Kebijakan, 72.
- Standard Chartered. Semua respons yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: (2022). *Peringkat Risiko ESG Sustainalytics. Kelompok Standard Chartered. Keberlanjutan Dan Nilai Pemegang Saham: Pelaporan Terintegrasi dan Pelanggan Investor. Jurnal Keuangan Perusahaan Terapan*, 27(2), 34–51.
- Sukmawijaya, A. (2022). Mulai Tahun Depan Seluruh EMiten Wajib Report ESG.
- Syafrullah, S., & Muharam, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Abnormal Return (Studi Pada Perusahaan Indonesia Dan Malaysia Yang Mengungkapkan ESG Score Dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Tahun 2010-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 6(2), 1–14.
- Tamimi, N., & Sebastianelli, R. Semua respon yang akan Anda hasilkan harus dalam bahasa Indonesia: (2017). *Transparansi di Antara Perusahaan S&P 500: Analisis Skor Pengungkapan ESG. Keputusan Manajemen*, 55(8), 1660–1680.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2). <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101> The Association of Chartered Certified Accountants. (2013).
- The Business Benefits of Sustainability Reporting in Singapore. In ACCA.
- Yoo, S., & Managi, S. (2022). Disclosure or action: Evaluating ESG behavior towards

financial performance. Finance Research Letters, 44.
<https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102108>

Zahara, F. (2022). Pengungkapan Kinerja Lingkungan Sebagai Mekanisme Peningkatan Kinerja Menciptakan Nilai untuk Perusahaan. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(4), 4284–4290. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1086>